

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Al-Ma'ruf & Nugrahani (2019:4), karya sastra adalah karya seni yang mengungkapkan atau menggambarkan eksistensi kemanusiaan dengan segala variasi dan liku-likunya secara imajinatif dan kreatif dengan menggunakan bahasa estetik sebagai mediumnya. Karya sastra juga merupakan suatu hasil refleksi sastrawan terhadap lingkungan sosialnya yang kemudian diekspresikan melalui bahasa yang indah dengan daya kreasi dan imajinatifnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan ide-ide atau hasil perenungan yang dihasilkan oleh pengarang.

Sebagai salah satu genre di dalam sastra, novel adalah rangkaian cerita yang berkesinambungan yang berisi cerita kehidupan seseorang. Terdapat sisi positif yang ada pada novel yang dapat diimplementasikan di kehidupan sehari-hari, sehingga pembaca dapat berimajinasi saat membaca novel tersebut. Novel dapat mempengaruhi pembaca secara psikologis karena banyak amanat dan nilai-nilai yang terkandung sehingga memotivasi pembaca. Novel menceritakan suatu permasalahan yang rumit dan hingga menyelesaikan masalah tersebut hingga akhir cerita dan juga menceritakan berbagai permasalahan kehidupan manusia dengan interaksi diri sendiri dan interaksi dengan sesama dan lingkungannya maupun interaksi dengan tuhan.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 8), karya sastra seperti novel selain menyuguhkan aspek estetika, ia juga dapat memberikan manfaat. Dari kegiatan membaca sastra, pembaca memperoleh kearifan dan dapat menghayati berbagai permasalahan kehidupan. Dengan kata lain, novel mengandung nilai didaktik yang berupa ajaran moral, religius, yang bersifat sosial, ajaran tentang nilai budaya, dan motivasi. Inilah yang menjadikan sebuah novel menjadi karya yang indah sekaligus bermanfaat bagi pembacanya.

Berdasarkan pembacaan awal atas novel *Writer Vs Editor*, terdapat nilai-nilai edukatif yang dapat memotivasi pembaca agar dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya. Novel ini menyuguhkan cerita tentang perjuangan hidup dan kisah persahabatan yang dibumbui dengan banyak konflik. Alur cerita novel ini sungguh menarik sehingga pembaca dapat menikmati cerita di dalam novel ini tanpa merasa bosan. Novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria ini menceritakan perjalanan hidup tokoh utama dalam menggapai cita-cita menjadi seorang penulis hebat. Tokoh utama yang bernama Nuna Rihanna Mirja merupakan seorang yang awalnya berprofesi sebagai pelayan toko swalayan.

Nuna merupakan seorang wanita yang mandiri dan tangguh karena sejak menempuh sekolah di SMA seorang Nuna bertekad untuk hidup bersama tante dan omnya yang cukup berada, karena keluarga Nuna hanyalah keluarga yang sederhana. Untuk mencapai cita-citanya menjadi penulis yang hebat, Nuna belajar menulis novel supaya ia dapat membuat naskah yang bagus. Namun, banyak penerbit yang menolak naskah novel buatan Nuna. Meski demikian, Nuna tidak pantang menyerah hingga akhirnya Nuna menerima surat dari salah satu penerbit bahwa naskahnya layak diterbitkan. Perjuangan Nuna selama ini tidak sia-sia. Sebelum naskahnya diterbitkan, Nuna harus menghadapi editor bernama Rengga Adi Prayogo. Interaksi antara Nuna dengan Rengga di dalam menjadikan naskah Nuna siap naik cetak membuat novel ini menarik dan penuh dengan pelajaran yang bisa diambil oleh para pembaca novel.

Novel *Writer Vs Editor* menghadirkan perjuangan seseorang di dalam mencapai cita-citanya. Banyak hal yang terjadi di luar perkiraan dan kontrolnya. Hal inilah yang justru menjadikan novel ini menarik. Tema tentang perjuangan tanpa kenal putus asa berhasil dikemas secara apik di dalam alur yang sederhana oleh Ria N. Badaria. Ada sesuatu yang hendak disampaikan oleh Ria N. Badaria melalui novelnya ini. Ria N. Badaria adalah perempuan kelahiran Jakarta pada tanggal 26 Desember 1984 yang sudah menginjak usia 32 tahun. Ria N. Badaria merupakan seniman berkebangsaan

Indonesia, yang dikenal namanya melalui sejumlah karya sastra dalam bentuk fiksi yang diterbitkan melalui novel bergenre metropop.

Karya sastra menyajikan pesan tertentu yang hendak disampaikan kepada pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugraha (2020: 79), yang menyatakan bahwa beberapa karya sastra juga menampilkan dilema moral yang terkadang bisa menghadirkan nilai-nilai moral yang berlainan dengan dunia nyata. Selaras dengan yang disampaikan oleh Muplihun (2016:60) bahwa moral merupakan norma mengenai tata cara kehidupan yang diberikan kedudukan istimewa pada masyarakat. Norma moral inilah yang menjadi kaidah utama dalam masyarakat yang mengatur untuk kehidupan mereka. Adapun dengan kata lain, nilai moral merupakan norma atau tata cara berperilaku yang sudah saling disepakati oleh masyarakat. Moral dalam sebuah karya sastra berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diartikan atau diambil melalui cerita yang bersangkutan oleh pembaca.

Dengan alur cerita seperti itu, nilai moral atau pesan dalam novel *Writer Vs Editor* menarik untuk dikaji dengan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra menurut Al-Ma'ruf & Nugrahani (2019: 100), adalah pendekatan terhadap sastra yang memikirkan/menentukan segi-segi kemasyarakatan dengan menggunakan analisis teks untuk mengetahui strukturnya, untuk kemudian dipergunakan memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada di luar sastra. Beberapa terhadap karya sastra yang perlu diperhatikan, terhadap ikatan antara karya sastra dengan masyarakat dalam rangka menentukan objektivitas yaitu; (1) pemahaman dalam karya sastra dengan memperhatikan aspek-aspek kemasyarakatannya, (2) pemahaman terhadap karya sastra sekaligus hubungan yang melatarbelakanginya masyarakat (Ratna, 2013:2). Secara umum, pendekatan sosiologi sastra memandang bahwa sastra merupakan cermin langsung dari berbagai hubungan kekeluargaan, segi struktur sosial, dan dinamika yang ada di dalam suatu masyarakat.

Peneliti berencana melakukan penelitian atas novel ini dalam kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA. Karena novel ini menggunakan tema dan bahasa yang sesuai dengan dunia remaja serta dapat menjadi bahan pembelajaran bagi siswa SMA di dalam pengenalan mereka akan nilai-nilai moral yang terdapat di novel, yang dapat mereka terapkan di dalam kehidupan mereka kelak sekaligus memperkenalkan mereka dengan dunia kepengarangan dan penerbitan. Penulis akan mengkaji nilai moral yang terdapat dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menentukan judul penelitian ini sebagai berikut: “Nilai Moral dalam Novel *Writer Vs Editor* Karya Ria N. Badaria Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA: Kajian Sosiologi Sastra.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria?
2. Bagaimana nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria?
3. Bagaimana relevansi nilai moral pada novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria dalam pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria.
2. Mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria.

3. Menentukan relevansi pembelajaran yang sesuai dengan novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria berdasarkan nilai moral yang ditemukan.

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk memperoleh manfaat. Dari penelitian ini terdapat 2 manfaat yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis ini dapat membantu pembaca agar pembaca lebih mudah mengetahui nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria dan dari hasil ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan yang luas ilmu pengetahuan dalam utama sastra indonesia.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria diharapkan agar memberi dorongan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang nilai moral dengan pendekatan sosiologi sastra.

2. Bagi mahasiswa bahasa dan sastra indonesia

Penelitian dalam novel *Writer Vs Editor* dapat digunakan untuk memberikan suatu gambaran gagasan baru atau ide yang kreatif, inovatif supaya memberikan kemajuan bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra.

3. Bagi guru

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan guru, khususnya mengenai kajian sosiologi sastra yang mengkaji nilai moral dalam novel *Writer Vs Editor* karya Ria N. Badaria. Penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk memperkaya

pengetahuan materi pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran apresiasi sastra dalam pembelajaran di sekolah.

4. Bagi pembaca dan penggemar sastra

Penelitian ini bisa dipakai sebagai perbedaan dengan penelitian penelitian yang terdahulu khususnya dalam analisis nilai moral dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.